

PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID KH.
AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN
2018



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos) strata Satu
pada Program Studi Penyiaran dan Komunikasi Islam (Dakwah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Ratna Pitriani

NIM : 20140710122

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN UMUM DI MASJID KH.
AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN
2018

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos) strata Satu
pada Program Studi Penyiaran dan Komunikasi Islam (Dakwah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

Ratna Pitriani

NIM : 20140710122

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

NOTA DINAS

Lamp. : 3 eks. Skripsi

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Hal. : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Ratna Pitriani**

NIM : 20140710122

Judul : PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID KH.

AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-MAHASISWI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

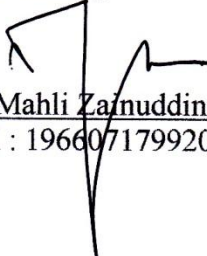
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera di munaqosyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing


Dr. Mahli Zainuddin, M. Si.
NIK : 1966071799203113014

PENGESAHAN

Judul Skripsi

PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN UMUM DI MASJID KH. AHMAD DAHLAN TERHADAP MAHASISWA-MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Ratna Pitriani**

NIM : 20140710122

Telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Komunikasi dan Konseling Islam pada tanggal 30 Agustus 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang : Kholifatul Fauziah, MA

Pembimbing : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

Penguji : Dr. Nawari Ismail, M.Ag


Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,




Dr. Akif Khilmiyah

NIK 19680212199202113016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ratna Pitriani

NIM : 20140710122

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,.....

Yang mengetahui
pernyataan

Ratna Pitriani

MOTTO

~(Allah dulu, Allah lagi, Allah terus)~

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”

~(QS. Al-Baqarah : 152)~

PERSEMBAHAN

Pertama, penulis mengungkapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahuwataa'ala*, yang telah memberikan kekuatan dan kelapangan hati, yang telah menjawab segala doa-doa dan yang telah memberikan kesabaran dalam situasi apapun hingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini hingga akhir. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak H. Muhammad Saman, HZ dan Mamak Hj. Nurhayati, yang selalu menjadi orang tua hebat untuk anak-anaknya serta mendidik anaknya agar menjadi orang yang sukses dan beriman. Semoga Allah membalas kebaikan keduanya dan senantiasa menjaga keduanya dalam jalan kebaikan, mengampuni segala dosa-dosa keduanya dan menerima segala amal Ibadah yang telah dilakukan oleh keduanya.
2. Saudara kandung saya Sofwan Amiruddin dan Ilham Darmawan yang telah mensupport saya dalam hal apapun serta menjaga kedua orang tua dikampung nan jauh dimata.
3. Teman-teman seperjuangan skripsi bermalam dikampus Khairunnisah Andini, Gina Silviani, Fifi Eriatama, Khasanah Khareng, Ebin Baihaqqi, Fadhly Irhas Iskandar, Rahmad Nur Ihsan dan teman-teman lain yang sudah berjuang bersama mengerjakan skripsi hingga adzan subuh berkumandang. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih atas semua yang telah dilakukan.
4. Teman-teman manis manja grup Okta Nugraini, Iga Putri Herdilla, Anita Kurniawati, Yuselfa Mustikanti, Fifi Eriatama, Gina Silviani, Khairunnisah Andini, Siti Barokah yang selalu memberikan masukan, saran dan support.

Terimakasih banyak untuk semua semangat dan saran yang kalian berikan, kalian memang yang terbaik.

5. My Housemates, ayuk Badiahtul Adawiyah dan ayuk Delsa Irmasari yang selalu support dan bantu terimakasih tak terhingga untuk kalian.
6. Teman-teman kelas KKI C yang selalu memberikan tempat paling nyaman dikelas dan membuat tawa setiap mata kuliah. Serta KKI 2014 telah menjadi keluarga besar di KKI setiap moment kita akan saya kenang sebagai keluarga besar KKI.
7. Konco KKN yang telah menjadi keluarga dan selalu saling support demi kebaikan . terimakasih putri, miranti, luthfia, diah, aini, galuh, vitras, didik, dan lingga. Semoga Allah memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kita.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini berjudul “Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018”.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Twediana Budi Hapsari, Ph. D dan Rhafidilla Vebrynda, M.I.Kom selaku Kepala dan Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama menuntut ilmu di jurusan ini. Semoga Allah memberikan keberkahan dan perlindungan dalam kehidupan ini.
4. Dr. Mahli Zainudin Tago M.Si. selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kelapangan hati untuk membimbing selama pengerjaan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan balasan yang lebih baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan perhatian dan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Segenap staff dan karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya di Fakultas Agama Islam yang telah memberikan pelayanan terbaik dan membantu dalam proses terselesaikannya skripsi.
7. Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah berbesar hati telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian dan menjadi narasumber dan tempat bertanya. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keselamatan dunia dan akhirat.
8. Semua pihak yang sudah terlibat dan banyak memberikan bantuan yang tidak bisa penulis sebutan satu per satu.

Semoga pahala berlimpah senantiasa Allah berikan untuk mereka atas bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Maka dari itu, sangat diharapkan saran dan masukan dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Agustus 2018

Ratna Pitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Kerangka Teori	18
1. pengaruh	18
2. Dakwah	20
3. Pengajian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Operasonalisasi Konsep	32
C. Lokasi, Subjek dan Objek	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Kredibilitas Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Masjid Nurul Huda	39
1. Sejarah	39
2. Letak Geografis	39
3. Struktur Organisasi dan Personalia	40
4. Bidang-bidang kegiatan	41
5. Fasilitas	42
6. Dana Organisasi.....	43
B. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	43
1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	43
C. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan..	47
D. Pengaruh Kegiatan Pengajian Umum terhadap Mahasiswa-mahasiswi...	53
E. Kendala dalam Pelaksanaan Pengajian Rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID KH.
AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN
2018

ABSTRAK

Pengajian merupakan salah satu kegiatan dakwah yang merupakan seruan kepada seorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pengajian merupakan perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pengaruh merupakan salah satu tolok ukur dalam suatu keberhasilan kegiatan pengajian. Pengajian sebagai suatu aksi komunikasi tentu akan menghasilkan reaksi. Pengajian bisa dikatakan berhasil apabila para mad'u dapat merasakan pengaruh yang diterima setelah mengikuti pengajian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmir di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.(2) Mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan cara memaparkan data dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengaruh dan manfaat bagi civitas akademik khususnya para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengajian yang dilakukan, yakni terjadinya beberapa peningkatan religiusitas terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik dalam urusan Ibadah ataupun Akidah.

Kata kunci : Pengaruh Dakwah, Pengajian Rutin, Religiusitas

**DA'WAH INFLUENCE OF PERIODICAL TEACHING IN THE MASJID
KH. AHMAD DAHLAN TOWARDS STUDENTS RELIGIOUSITY OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA IN 2018**

Abstract

Pengajian (teaching) is one of the da'wah activities which is a call to a person or group of people to follow and practice Islamic tenets and values. Pengajian is an informal meeting which aims to teach the basics of religion comes from the Qur'an and Hadith to the general public. Influence is one of the benchmarks in successful Islamic teaching activities. Pengajian as an act of communication should produce the reactions. Pengajian becomes successful if the mad'u can feel the influence received after attending the meeting. The purposes of this research are: (1) Knowing the method of da'wah used by the Takmir Institute in the Masjid KH. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah University of Yogyakarta. (2) Describe the da'wah influence in the Masjid KH Ahmad Dahlan towards the students of Muhammadiyah University Yogyakarta. This research used descriptive qualitative research. Data collection techniques used are in-depth interviews, observations and documentation. The results of the research data were analyzed by describing the data and drawing conclusions for the final results. The results indicate that periodical teaching at Masjid KH. Ahmad Dahlan, University of Muhammadiyah Yogyakarta, has the influences and benefits for the academic community, especially students. It can be seen in some of the success indicators shown by some enhancement of religiosity towards students of the University of Muhammadiyah Yogyakarta both in matters of Worship and Akidah.

Keywords: Effect of Da'wah, Periodical Teaching, Religiosity

BAB I:

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik se-Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aktifitas kampus. Sebagai bukti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki *tagline* “Unggul dan Islami” dan juga memiliki visi “Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat”. Dari *tagline* dan visi tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik dan sarjana (alumni) yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Dari *tagline* dan visi tersebut diharapkan peserta didik dan sarjana (alumni) dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kampus dan juga kehidupan sehari-hari.

Di dalam Syariat Islam terdapat nilai-nilai pokok ajaran Agama Islam. Apabila nilai-nilai tersebut sudah melekat pada jiwa manusia maka manusia tersebut akan memperoleh kebahagiaan yang haqiqi. Nilai-nilai pokok Syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun nilai-nilai pokok keislaman yang pertama yakni nilai Aqidah, Menurut Hasan alBanna Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang

tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹ Nilai Aqidah merupakan nilai yang berupa beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.

Nilai pokok keislaman yang kedua Nilai Ibadah, Ibadah secara etimologi berasal dari kata bahasa Arab yaitu ‘abadaya’budu-‘abdan-ibadatan yang berarti taat, tunduk, patuh, dan merendahkan diri dihadapan yang disembah disebut”abid” (yang beribadah).² Nilai Ibadah merupakan nilai yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah SWT, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terangterangan maupun tersembunyi dalam rangka mengagungkan Allah SWT dan mengharapkan pahalanya. Dalam hal ini, Jumhur Ulama’ membagi Ibadah menjadi 2 macam yaitu a) Ibadah khusus atau yang sering disebut Ibadah mahdhah. Seperti : sholat, zakat, puasa, dan haji. b) Ibadah ‘Ammah (Umum). Ibadah ini sering disebut sebagai Ibadah *ghoiru mahdhah*. Seperti: bekerja, makan, minum, dan tidur dalam rangka menjaga kesehatan jasmani supaya dapat menjalankan perintah Allah dan memperoleh ridho-Nya.

Nilai pokok keislaman yang ketiga yaitu Nilai Akhlaq. Secara etimologi, kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jama’ dari khuluq atau khulq yang memiliki arti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, adat, perwiraan, perangai, dan tingkah laku. Secara *terminology*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul dengan sendirinya bila diperlukan, tanpa

¹ Sudamo Shobron dkk, Studi Islam (Surakarta: LPIK UMS, 2011), hlm. 1-2.

²A Rahman Ritonga Zainuddin, Fiqih Ibadah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm 1.

melalui pemikiran, dan pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak ada dorongan dari luar.³ Nilai Akhlaq merupakan segala hal yang berkaitan dengan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang muncul dengan sendirinya tanpa melalui pemikiran maupun pertimbangan, serta tidak ada dorongan dari luar. Cakupan akhlaq meliputi akhlaq terhadap Allah SWT, akhlaq terhadap manusia, dan akhlaq terhadap alam.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta turut mengedepankan nilai-nilai keislaman bagi mahasiswanya khususnya dalam adab dan aturan berpakaian di lingkungan kampus. Sebagai bukti menurut Surat Keputusan Rektor UMY NO. 024/SK - UMY/VIII/1996 Tentang Tata Tertib Mahasiswa UMY pada bab VI pasal 6 tentang Pelaksanaan Tindakan Disiplin dan Sanksi, yang berbunyi : 1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilarang melakukan perbuatan di lingkungan kampus, sebagai berikut: a)Menggangu proses belajar mengajar dan ketertiban kampus. b) Berpakaian yang tidak sopan, seperti memakai kaos oblong, celana atau baju yang sengaja disobek. c) Bersandal. d)Khusus bagi mahasiswa putra dilarang merokok, berambut gondrong dan memakai asesoris seperti kalung dan atau anting-anting. e) Khusus bagi mahasiswi putri dilarang mengenakan busana yang tidak sesuai dengan busana muslimah.

Adapun beberapa upaya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengatasi permasalahan diatas adalah diadakannya beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang dilakukan Universitas

³Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta : LPPI UMY, 2000) hlm. 3.

Muhammadiyah Yogyakarta yang pertama, *Placement Test* baca tulis Al-Qur'an (BTA) Tes baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca al-Qur'an. Tes baca Al-Qur'an ini dilakukan bagi setiap mahasiswa baru untuk memudahkan pihak Universitas dalam memberikan pendampingan bagi mahasiswa baru. Hasil tes baca Al-Qur'an akan berlaku sampai mahasiswa akan melakukan pendadaran atau ujian skripsi, karna ini merupakan salah satu syarat wajib untuk mengikuti ujian skripsi.

Kegiatan kurikuler yang kedua, OSDI (orientasi studi dasar Islam) Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pembentukan karakter keislaman bagi setiap mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dilakukan mengingat mahasiswa baru mulai memasuki kehidupan kampus dimana kekritisian dan rasionalitas dijunjung tinggi. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa baru memiliki keyakinan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar sesuai dengan fitrah manusia dan berkomitmen untuk menetapkan diri menjadi muslim yang ideal.

Kegiatan kurikuler yang ketiga, KIAI (kuliah intensif Al Islam) merupakan kegiatan pembinaan keislaman yang diselenggarakan di University Residence (Unires) milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KIAI dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai konsep dasar Islam terutama ibadah, serta membiasakan praktik kehidupan islami kepada mahasiswa. KIAI ini dibawah tanggungjawab Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY. Kegiatan ini berlangsung selama

empat malam dengan materi yang meliputi falsafah dan prinsip ibadah (lebih khususnya mengenai makna dan falsafah ibadahnya, prinsip pelaksanaannya, serta hukum pelaksanaan ibadah), fiqih thaharah ,serta fiqih shalat (mencakup tuntunan dari pelaksanaan shalat wajib dan tata cara shalat jenazah).

Kegiatan kurikuler yang keempat, Mata kuliah wajib seperti Kemuhammadiyah dan Aqidah Ahklakini bersifat wjaib bagi seluruh mahasiswa disetiap jurusan. diwajibkannya mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan seputar muhammadiyah dan Aqidah Akhlak kepada seluruh mahasiswa

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menyediakan wadah bagi mahasiswa yang suka bergelut dalam kegiatan organisasi. Organisasi tersebut seperti IMM (ikatan mahasiswa Muhammadiyah), UKI JAA UMY (unit kerohanian Islam jamaah Al-Anhar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), HMI (himpunan mahasiswa islam), dll.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yakni pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dilaksanakan oleh Lembaga Takmir masjid dan bekerjasama dengan Lembaga Pengkajian dan Pemangamalan Islam (LPPI). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan diantaranya pengajian ba'da dzuhur, sholat subuh berjamaah dan kajian sabtu rutin, kuliah Ramadhan,

kajian dan buka bersama setiap Ramadhan dan Tabligh Akbar. Untuk pemateri dalam kegiatan-kegiatan tersebut diisi oleh para pejabat Muhammadiyah, para dosen dan da'i. Tujuan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah untuk memenuhi kebutuhan rohani para jamaah dan meningkatkan religiusitas yang intensif para civitas akademik. Dan juga merupakan salah satu upaya membentuk prilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan demi tercapainya lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang Unggul dan Islami sesuai dengan *tagline* dan visi misi yang dibuat.

Akan tetapi dari sekian banyaknya upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas termasuk pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dampak ataupun pengaruh yang diberikan terhadap mahasiswa masih kurang terlihat. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa yang lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak mahasiswa yang meninggalkan sholat wajib lima waktu bahkan ketika mereka berada di lingkungan Universitas. Masih banyak mahasiswi yang sudah tau batasan aurat tetapi mereka tetap menampakkan aurat mereka. ini merupakan situasi yang sangat disayangkan mengingat mahasiswa-mahasiswi tersebut merupakan bagian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu kampus islam yang memiliki visi menciptakan peserta didik dan alumni yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akan tetapi, tata berpakaian yang islami masih belum terlalu tercerminkan dalam setiap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berpakaian kurang sopan ketika berada di lingkungan Universitas. Bahkan ketika berada diluar lingkungan Universitas ada beberapa mahasiswa-mahasiswi yang tidak segan-segan untuk mengumbar aurat. Misalnya, ada beberapa mahasiswa yang tidak segan-segan memakai celana yang kurang sopan seperti celana yang ada sobekan dibagian lutut ketika mereka berada di lingkungan Universitas . Ada juga beberapa mahasiswi yang memakai pakaian tidak sopan ketika berada di lingkungan Universitas. Misalnya, menurut hasil pengamatan peneliti sendiri ada beberapa mahasiswi yang datang ke kampus dengan menggunakan pakaian serba ketat, rok yang menerawang, dan jilbab yang tidak menutup dada.

Bukan hanya persoalan adab berpakaian saja, menurut hasil pengamatan peneliti ada juga beberapa mahasiswa-mahasiswi yang menggunakan perkataan yang tidak pantas dilingkungan Universitas. Seharusnya mahasiswa-mahasiswi yang merupakan para peserta didik yang terpelajar dapat mencerminkan teladan yang baik bagi masyarakat terkhusus lagi mahasiswa-mahasiswi dari Universitas berbasis Islami seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Padahal tata tertib berpakaian itu diterapkan bukan hanya untuk kepentingan Universitas, akan tetapi juga merupakan salah satu bentuk kontribusi Universitas dalam penerapan syariat Islam terhadap mahasiswa-mahasiswi itu sendiri.

Atas dasar latar belakang di atas penyusun bermaksud untuk mendeskripsikan tentang pengaruh, metode dakwah, tingkat keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya membentuk prilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi. Mengingat tujuan dilakukannya pengajian tersebut adalah demi tercapainya religiusitas yang intensif bagi para civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan kenapa penyusun memilih untuk melakukan penelitian pada mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah berdasarkan *tagline* dan visi misi yang telah dibuat, yakni menciptakan peserta didik dan alumni yang maju dalam bidang pengetahuan dan berakhlakul karimah serta menjunjung tinggi syariat islam.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji Pengaruh Dakwah melalui Pengajian Umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap mahasiwa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis merumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan di kembangkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmirdi Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap religiusitas mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmirdi Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap religiusitas mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan ilmu komunikasi dakwah.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh Lembaga Takmir masjid KH. Ahmad Dahlan untuk mengoreksi kegiatan yang dilaksanakan. Serta sebagai rujukan bagi staf Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam pembinaan terhadap mahasiswa-mahasiswi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam membaca dan mendalami skripsi ini, maka perlu untuk menguraikan sistematika skripsi ini. Sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab Pertama ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab pertama sebagai pengantar bab-bab pembahasan selanjutnya dan menciptakan koherensi dalam penelitian ini, serta menjawab mengapa penelitian perlu dilakukan.

Bab kedua ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi. Pada penelitian ini yang meliputi Pengaruh, Dakwah, dan Pengajian.

Bab ketiga ini berisikan secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasan peneliti menggunakan metode penelitian tersebut. Metode penelitian tersebut terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan subjek, metode pengumpulan data, kredibilitas penelitian dan analisis yang digunakan.

Bab keempat ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Pada bab ini menjelaskan gambaran umum Masjid KH. Ahmad Dahlan, gambaran umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan, Bagaimana pengaruh dan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengajian tersebut.

Bab kelima ini berisikan kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisikan uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan penelitian yang bersangkutan.

BAB II :

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pengajian sudah banyak dilakukan. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Epiyani Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh. Penelitian ini berjudul efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pencapaian dari pelaksanaan dakwah di masjid raya baiturrahman Banda Aceh menunjukkan peningkatan yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya jamaah Masjid Raya yang melaksanakan shalat berjamaah, banyaknya jamaah yang mengikuti pengajian dengan bervariasi, partisipasi masyarakat juga semakin meningkat serta respon masyarakat aceh dan luar aceh yang semakin meningkat.⁴ Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Epiyani, hanya saja berbeda pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Epiyani berfokus pada salah satu metode Dakwah sedangkan penelitian ini mencakup keseluruhan dari metode Dakwah tersebut.

Penelitian kedua dilakukan oleh Zulhilmi Bin Zulkarnain mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berjudul

⁴Epiyani.(2016).*Efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh

Efektivitas Dakwah akun *Facebook* IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) terhadap *Likers*. Dengan Hasil Penelitian akun *Facebook* IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) dianggap efektif untuk menyebarkan dakwah dan meningkatkan pemahaman terhadap agama kepada setiap pengunjung yang mengunjungi akun *Facebook* tersebut.⁵ penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulhilmi. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhilmi lebih berfokus pada pengaruh Dakwah melalui akun *Facebook*. Sedangkan penelitian ini mencakup segala aspek dari media Dakwah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yori Arfiko mahasiswa Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Penelitian ini berjudul Pengaruh pesan Dakwah pada *channel youtube* yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam. Dengan hasil penelitian, pengaruh pesan Dakwah *channel youtube* yufid.tv memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi belajar agama islam.⁶ Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh saudara Yori Arfiko adalah berfokus pada pengaruh Dakwah. Akan tetapi penelitian saudara Yori Arfiko ini berfokus pada pengaruh pesan Dakwah pada *channel youtube*. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh Dakwah melalui pengajian umum.

⁵Zulhilmi.(2017). *Efektivitas Dakwah akun Facebook IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) terhadap Likers*. Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

⁶Arfiko, Yori.(2018). *Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam*. Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 5

Penelitian keempat dilakukan oleh Badiah mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini berjudul Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim Mua'llimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar. Dengan hasil penelitian dakwah yang dilakukan di majelis taklim tersebut memberikan peningkatan yang signifikan bagi para Mad'u, hal ini dapat dilihat dari semakin banyak nya Mad'u yang sadar akan kewajiban bagi seorang mukmin.⁷ Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Badiah. Hanya saja ada sedikit perbedaan dibagian subyek penelitian, yang mana penelitian saudari Badiah ini berfokus pada Jamaah Majelis Taklim Mu'allimah yang berarti penelitian beliau sudah memiliki jumlah jamaah tetap. Sedangkan penelitian ini tidak memiliki jumlah jamaah yang tetap.

Penelitian kelima dilakukan oleh Moh. Hisyam Ali Masfu' mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode Dakwah Maudhah Khasanah terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan. Dengan hasil penelitian bahwasanya metode dakwah mauidah hasanah berpengaruh terhadap spiritualitas santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin

⁷ Badiah.(2016).*Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim Mua'llimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar*.Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Lamongan.⁸ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Moh. Hisyam. Penelitian saudara Moh. Hisyam berfokus pada salah satu metode Dakwah saja. Sedangkan penelitian ini mencakup keseluruhan metode Dakwah. Dan juga penelitian saudara Moh. Hisyam ini berfokus pada tingkat spiritualitas santri, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh perubahan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian keenam dilakukan oleh Matuloh mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini berjudul Pengaruh aktifitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah pondok pucung Karang Tengah Tangerang. Dengan hasil penelitian aktifitas dakwah yang dilakukan sudah sangat cukup untuk membina kaum remaja agar menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah.⁹ Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Matuloh. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan pada subyek penelitian dan fokus penelitian, yang mana penelitian saudari Matuloh lebih berfokus pada pengaruh aktifitas Dakwah, sedangkan penelitian ini berfokus pada PENGARUH Dakwah itu sendiri.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Romelih mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

⁸Ali Masfu',Moh Hisyam.(2016). *Pengaruh Metode Dakwah Mauidhah Khasanah terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

⁹Matuloh. (2009). *Pengaruh aktifitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah pondok pucung Karang Tengah Tangerang*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jakarta. Penelitian ini berjudul Pengaruh aktivitas dakwah badan pembina kerohanian Islam (BAPEKIS) Bank Mandiri dalam Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibadah karyawan. Dengan hasil penelitian kegiatan yang dilakukan oleh badan pembina kerohanian islam (BAPEKIS) memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan perubahan sikap keagamaan terhadap karyawan Bank Mandiri.¹⁰ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Romelih. Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh Dakwah yang dilakukan di Masjid terhadap mahasiswa-mahasiswi dalam pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan penelitian saudara Romleih lebih berfokus pada pengaruh aktifitas Dakwah yang dilakukan badan pembina kerohanian islam dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap Ibadah karyawan.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Pratiwi Susi Susanti mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengajian Kelompok terhadap Peningkatan Harga Diri pada Lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh pengajian kelompok terhadap peningkatan harga diri pada lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.¹¹ penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Pratiwi. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Pratiwi lebih berfokus pada pengaruh

¹⁰Romelih.(2009). *Pengaruh aktivitas dakwah badan pembina kerohanian Islam (BAPEKIS) Bank Mandiri dalam Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibadah karyawan*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

¹¹Susanti,Susi,Pratiwi. (2012). *Pengaruh Pengajian Kelompok terhadap Peningkatan Harga Diri pada Lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.

pengajian kelompok terhadap peningkatan harga diri lansia. Dari segi subyek dan obyek sudah sangat berbeda dengan penelitian ini. akan tetapi memiliki persamaan meneliti tentang pengaruh pengajian.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Reski Amaliah Mutiara Putri mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makassar. Penelitian ini berjudul Dampak Keberadaan Majelis Taklim terhadap Kehidupan Sosial di RW 05 Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Dengan hasil penelitian Keberadaan Majelis Taklim Al-Azhar di RW 05 Kelurahan Balla para Kecamatan Rapocini memainkan peran yang cukup signifikan. Majelis taklim sebagai tempat membina dan mengembakan ilmu serta keyakinan agama, sebagai ruang silaturahmi dan kontak sosial, serta sebagai media meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga. Adapun yang bentuk-bentuk perubahan yang terjadi meliputi: perubahan pola pikir, perubahan cara berpakaian dan sikap dalam proses interaksi sosial, adanya rasa solidaritas antar masyarakat dalam membantu orang-orang yang kurang mampu, terjalinnya silaturahmi sesama masyarakat. Tentunya, peran ini harus terus dapat dipertahankan dan ditingkatkan guna menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan berguna bagi sesama.¹² Penelitian ini berbeda dnegan penelitian yang dilakukan oleh saudari Reski. Penelitian yang dilakuka oleh saudari Reski lebih berfokus pada dampak dari adanya Majelis Taklim terhadap kehidupan Sosial sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh

¹²Putri,Mutiara,Amaliah.(2016). *Dampak Keberadaan Majelis Taklim terhadap Kehidupan Sosial di RW 05 Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makassar.

pengajian terhadap pengimplementasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Maryatin Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini berjudul Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam Studi Kasus pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali. Dengan hasil penelitian Pengajian yang dilakukan masih kurang efektif, hal ini dikarenakan pengajian yang tidak terjadwal, metode yang kurang dikembangkan serta terlalu banyaknya humor dalam materi pengajian.¹³ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Maryatin. penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh Dakwah secara keseluruhan, sedangkan penelitian saudari Maryatin berfokus pada efektivitas metode Dakwah saja.

B. Kerangka Teoritik

1. Pengaruh

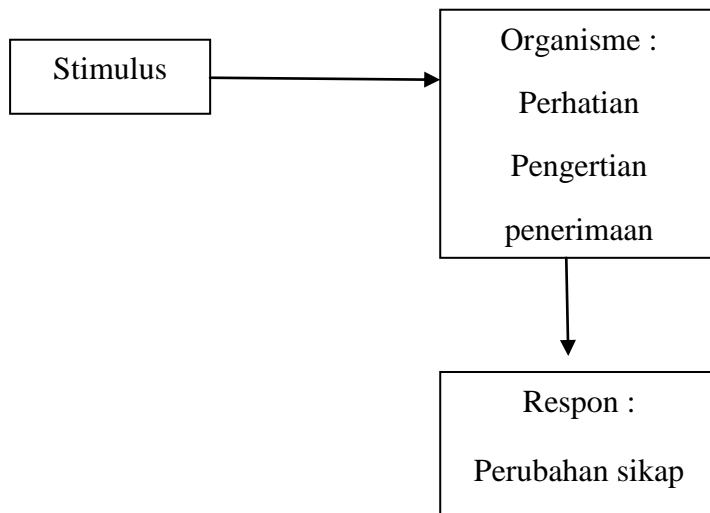
Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan dalam makna sebuah pesan.

Pengaruh terjadi disebabkan adanya komunikasi. Tujuan komunikasi tidak hanya bisa mentransfer pengetahuan kepada komunikan

¹³Maryatin.(2014). *Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam Studi Kasus pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Salatiga. JURNAL ILMU DAKWAH, Vol. 34, No.1

(*kognitif*), dan bagaimana mengubah sikap perilaku komunikan (*affaective*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengaruh komunikasi S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Teori S-O-R ini ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Namun dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi.

Menurut teori stimulus response ini, dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan (Effendy, 2003 :254-255). Titik penekanan dalam model komunikasi ini lebih kepada pesan yang disampaikan mampu menumbuhkan motivasi, menumbuhkan gairah kepada komunikan sehingga komunikan cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan sikap perilaku. Onong Uchjana Efendy (2003.253) menjelaskan unsur penting dalam model komunikasi S-O-R itu ada tiga yaitu : Pesan (Stimulus, S), Komunikan (Organims, O) dan Efek (Response, R). Apabila digambarkan skema komunikasi model S-O-R adalah sebagai berikut ini :



Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan alur bagaimana model komunikasi dilakukan dalam perubahan sikap. Pendek kata setiap aksi pasti ada reaksi begitu juga dalam komunikasi. Kemudian hal-hal yang patut diperhatikan agar terjadi perubahan sikap maka stimulus yang disampaikan harus memenuhi tiga unsur yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.¹⁴

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Dakwah secara lughat berasal dari Bahasa Arab (دعا - يدعو - دعوة) (yang artinya mengajak, mengundang atau memanggil. Istilah lain yang identik dengan kata dakwah ialah tabligh. Kata tabligh berasal dari Bahasa Arab (يبلغ - يبلغ - تبليغا) (yang artinya menyampaikan. Oleh karena itu dakwah

¹⁴Onong Uchjana Efendy . Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung : Citra Aditya Bakti. 2003, hal 253.

juga sering disebut tabligh yang maksudnya sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau ajaran agama Islam.¹⁵

Dakwah secara Etimologi adalah mengajak, menyeruh, berdoa, dan mengundang¹⁶ dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim masdar. Kata ini berasal dari Fi'el artinya memanggil, mengajak atau menyeru.¹⁷ sedangkan dakwah menurut epistemologi ialah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan agar orang lain mau bertingkah laku sesuai dengan syariat Islam.¹⁸ seperti halnya dalam surat (QS.An-Nahl: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Syeh Ali Mahfud dalam kitabnya “hidayat Al- mursyidin” mengartikan dakwah sebagai mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan

¹⁵M. Bahri Ghazali, Dakwah Komunikatif, Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah, (Jakarta, Balai Pustaka, 1997), hal.5.

¹⁶Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004), hal. 43.

¹⁷Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,(Jakaerta, Paramadina, 2003), hal. 17.

¹⁸Departemen Agama RI, Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib,(Jakarta, Kencana, 2009), hal. 40.

melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹ Mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung di tujukan kepada orang perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya terpanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati, serta mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Dakwah menurut Hidayat Nurwahid adalah kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meneliti jalan Allah dan Istiqomah di jalan-Nya, serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.²¹ dakwah adalah denyut nadi Islam. islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.²²

Sebagaimana dikemukakan oleh Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan ke pada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²³

Sedangkan menurut Mubasyaroh, esensi dakwah Islam adalah ajakan dan tindakan membangun kehidupan manusia secara utuh, baik sebagai individu ataupun masyarakat untuk memperoleh keselamatan,

¹⁹Irfan, ilmu Dakwah Bil Hikam, (yogyakarta, 2009), hal. 10.

²⁰Syamyuri Sidik, Dakwah dan Teknik Berkhutbah, (bandung; NV 1964), hal. 8

²¹ Hidayat Nurwahid, Pengantar Sejarah Dakwah, Kencana, Jakarta: 2012, hlm. 2.

²²Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Kencana, Jakarta: 2012, hlm. 5.

²³Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, PT Rajawali Press, Jakarta: 2012, hlm. 2.

kesejahteraan dan kedamaian di dunia dan di akherat yaitu kualitas yang menyangkut kehidupan sosial ekonomi, politik, budaya, dan agama.²⁴

b. Metode Dakwah

Hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berbantahlah kepada mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl: 125).²⁵

Berdasarkan ayat di atas terdapat tiga pokok metode dakwah yaitu:

- 1) Dengan hikmah, yaitu bijaksana yakni suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan, atas kemauannya sendiri, tidak ada merasa ada paksaan, konflik atau rasa tertekan.²⁶
- 2) Dengan Al-Maudzatil Hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada orang lain sesuai dengan tingkat

²⁴Mubasyaroh, Dakwah Kolaboratif, STAIN Kudus dan Idea Press, Yogyakarta: 2011, hlm. 140.

²⁵Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, Sygma, Jakarta :2005, hlm. 281.

²⁶Siti Muriah, Metode Dakwah Kontemporer, Mitra Pustaka, Yogyakarta: 2000, hlm. 39.

pemikiran mad'u atau menyampaikan ajaran Islam dengan petunjuk-petunjuk kearah yang baik, dengan bahasa yang baik, dan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mad'u.²⁷

- 3) Dengan Al-Mujadalah adalah tukar pendapat yang dilakukan dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.²⁸

3. Pengajian

a. Pengertian Pengajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengajian merupakan penanaman nilai-nilai agama islam melalui dakwah.²⁹ Pengajian adalah adalah perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum.

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah: Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah Istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.³⁰ Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum.³¹ Adapun pengajian

²⁷Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2010, hlm. 49.

²⁸M. Munir, Metode Dakwah, Kencana, Jakarta: 2009, hlm. 19.

²⁹<https://kbbi.web.id/kaji> diakses pada rabu, 21 maret 2018 jam 09:20

³⁰Pradjarta Dirdjosanjoto, Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa), LKIS, Yogyakarta: 1999, hlm. 3.

³¹M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, CV. Prasasti, Jakarta: 2003, hlm.

sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap para santri.³² Sedangkan arti kata dari ngaji adalah wahana untuk mendapatkan ilmu.³³ Jadi pengajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.³⁴

Dengan demikian, maka pengajian merupakan bagian dari dakwah Islamiyah yang menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Sehingga keduanya harus seiring sejalan, dan kedua sifat ini merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. melaksanakan dakwah wajib bagi mereka yang mempunyai pengetahuan tentang dakwah islamiyah, hal ini merupakan perintah Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

³²Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

³³Ahmad Idris Marzuqi, Ngaji, Santri Salaf Press, Kediri: 2015, hlm. ix.

³⁴Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo.hlm. 9.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar ; merekalah orang-orang yang beruntung,”

Sebagaimana seperti yang disebutkan, bahwa pengajian adalah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.³⁵ Sebagai seorang da’i supaya ceramah agamanya dapat berhasil, maka harus betul-betul mempersiapkan diri.

Pada hakekatnya, dakwah atau pengajian adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat.³⁶ Sedangkan pengertian dakwah itu sendiri adalah pekerjaan atau ucapan untuk memengaruhi manusia supaya mengikuti Islam.³⁷

³⁵Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, PT Rajawali Press, Jakarta: 2012, hlm. 234.

³⁶Munzier Suparta, Metode Dakwah, Kencana, Jakarta: 2009, hlm. 28

³⁷Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2013, hlm. 14.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pengajian merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan yang di dalamnya ditanamkan aqidah dan akhlaq sesuai dengan ajaran-ajaran agama, sehingga diharapkan timbul kesadaran pada diri mereka untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia, agar bahagia di dunia dan di akhirat.

b. Tujuan Pengajian

untuk mencapai tujuan dakwah, maka penyelenggaraan pengajian perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi obyek yang dihadapinya demi tercapainya proses dakwah secara baik dan benar. Tujuan pengajian merupakan tujuan dakwah juga, karena di dalam pengajian antara lain berisi muatan-muatan ajaran Islam. Oleh karena itu usaha untuk menyebarkan Islam dan usaha untuk merealisasikan ajaran di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah yang dalam keadaan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam. Adapun tujuannya yakni menjadikan umat Islam konsisten dalam memurnikan tauhidullah, mengingatkan akhirat dan kematian, serta menegakkan risalah Nabi Muhammad SAW atau berdakwah.³⁸

c. Media Pengajian

Media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat yang menjadi perantara penyampaian pesan atau perantara untuk

³⁸Asep Muhyidin, dkk, Kajian Dakwah Multiperspektif, PT Rosdakarya Perss, Bandung: 2004, hlm. 123.

mencapai suatu tujuan tertentu, dengan demikian media pengajian adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajian yang telah ditentukan.³⁹

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, pengajian dapat menggunakan berbagai media dakwah.

- 1) Lisan, dakwah yang menggunakan lidah atau suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Media visual yaitu bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan melalui indera penglihatan. Seperti film slide, gambar, foto.
- 3) Media audio yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Contohnya radio, telepon.
- 4) Media audio visual yaitu media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Seperti televisi, film atau sinetron, video.⁴⁰

d. Metode Pengajian

Metode pengajian merupakan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan

³⁹Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, PT Rineka Dakwah, Jakarta: 2009, hlm. 84.

⁴⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta: 2009, hlm. 122-125.

kasih sayang.⁴¹ Secara umum, terdapat berbagai metode yang digunakan dalam pengajian, yaitu :

- 1) Metode ceramah, yang dimaksud adalah penerangan dengan penuturan lisan oleh da'i terhadap jamaah.
- 2) Metode tanya jawab, metode ini membuat jamaah lebih aktif. Keaktifan dirangsang melalui pertanyaan yang disajikan.
- 3) Metode latihan, metode ini sifatnya melatih untuk menimbulkan keterampilan dan ketangkasan.
- 4) Metode diskusi, metode ini akan dipakai harus ada terlebih dahulu masalah atau pertanyaan yang jawabannya dapat didiskusikan.
- 5) Metode *halaqah*, yaitu da'i membacakan kitab tertentu, sementara jamaah mendengarkan.
- 6) Metode campuran, yakni melaksanakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan.

e. Bentuk-Bentuk Pengajian

Penyampaian hal-hal yang kaitannya dengan Islam khususnya melalui pengajian dapat dilalui dengan model pengajian yang sudah ada. Adapun bentuk-bentuk pengajian itu sendiri antara lain:

- 1) Dilihat dari Segi Anggota atau Peserta:

Peserta pengajian satu dengan yang lainnya masing-masing berbeda sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

⁴¹Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Rajawali Press, Jakarta, 2012, hlm. 246

- a) Thariqah, Pengajian thariqah biasanya dalam pengajian ini materi yang disampaikan berkisar pada masalah ukhrowi yang secara otomatis dapat memotivasi para anggotanya untuk selalu mengingat akhirat dengan mengisi kehidupan untuk beribadah kepada Allah SWT, dan berbuat baik antar sesama pada umumnya.
 - b) Pengajian Remaja merupakan pengajian yang biasanya terdiri dari para remaja yang berinisiatif mengadakan pengajian. Materinya berisi tentang masalah remaja yang diisi dengan kreatifitas lain untuk mengembangkan bakat dan potensi remaja.
 - c) Pengajian Ibu-ibu adalah pengajian yang diikuti oleh Ibu-ibu rumah tangga, baik tua ataupun muda. Adapun yang dibahas adalah masalah yang berkaitan dengan agama Islam, yang materi didalamnya tentang sesuatu yang sifatnya menunjang pembangunan baik pribadi maupun lingkungan sekitar.
 - d) Pengajian Bapak-bapak adalah pengajian yang diikuti oleh Bapak-bapak.
- 2) Dilihat dari Segi Materi Pengajian :

Dari berbagai pengajian yang ada, masing-masing berbeda materi satu ama lain, namun pada intinya satu yaitu seputar agama Islam, sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Pengajian Yasinan adalah pengajian yang materinya membaca Surat Yasin, adapun yang lain sebagai materi tambahannya.
 - b) Pengajian Tahlilan adalah pengajian yang materi utamanya tahlilan yang biasanya dilakukan oleh golongan tertentu, adapun materi lainnya sebagai tambahan.
 - c) Pengajian Istighotsah adalah pengajian yang materi utamanya istighotsah, adapun yang lain sebagai materi tambahan.
 - d) Pengajian Dzikir adalah pengajian yang dilakukan dengan dzikir (mengagung-agungkan nama Allah) secara bersama-sama dengan satu orang sebagai pemimpin dzikir.
 - e) Pengajian Manaqib adalah pengajian yang diikuti oleh jama'ah yang sudah menjadi anggota dan sudah dibaiat oleh pemimpin pengajian tersebut.
 - f) Pengajian Umum adalah pengajian yang materinya bersifat umum mencakup semua masalah kehidupan, biasanya diisi ceramah oleh seorang da'i dan adakalanya diadakan semacam dialog bersama mad'u.
- 3) Dilihat dari segi waktu, Pengajian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- a) Pengajian Mingguan adalah pengajian yang biasanya ditempatkan tiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan hari-hari biasa dalam satu minggu.

- b) Pengajian Bulanan merupakan pengajian yang biasanya dilaksanakan tiap satu bulan sekali, bisa minggu pertama, atau minggu kedua dan seterusnya. Atau juga pengajian yang dilaksanakan dua bulan sekali dan ada juga yang tiga bulan sekali.
- c) Pengajian Selapanan adalah pengajian yang dilaksanakan setiap 40 hari sekali.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan tema penelitian ini yakni pengaruh memerlukan interaksi yang intensif dengan informan.

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a) tinjauan tentang pengaruh, (b) tinjauan tentang dakwah, (c) tinjauan tentang pengajian.

Tinjauan tentang pengaruh indikatornya meliputi : (a) pengertian pengaruh. (b) teori pengaruh.

Tinjauan tentang Dakwah indikatornya meliputi : (a) pengertian Dakwah, (b) metode Dakwah.

Tinjauan tentang Pengajian indikatornya meliputi : (a) pengertian pengajian, (b) tujuan pengajian, (c) media pengajian, (d) metode dalam pengajian, (e) bentuk-bentuk pengajian.

C. Lokasi, Subyek dan Objek Penelitian

Fokus Penelitian : Efektivitas dakwah melalui Pengajian Umum. Penelitian ini dilakukan di Masjid KH.Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus

Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek penelitian (informan)diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun informannya adalah(a)*Da'i*, (b)Lembaga Takmir MasjidKH. Ahmad Dahlan Universitas Muhaamaadiyah Yogyakarta, (c) mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian nantinya akan dipilih secara *purposive sampling* dimana peneliti hanya memilih beberapa informan yang memenuhi kriteriyang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Adapun beberapa kriteria yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Subyek yang telah lama dan intensif mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Subyek yang sudah lama menjadi pemateri dalam pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.
3. Sebyek yang sudah lama menjadi bagian dari Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang

hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas dari kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Digunakan untuk melengkapi pengumpulan data tentang tingkat religiusitas. Sebagai metode ilmiah, dalam pengamatan ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam fenomena-fenomena yang diteliti. Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas dakwah melalui pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya. Tentang perilaku kebiasaan mengaji pada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

b. Wawancara mendalam

Wawancara yang akan dilakukan, untuk memperkuat data dari hasil pengamatan. Wawancara ini ditujukan kepada (1) Takmir

Masjid KH. Ahmad Dahlan, (2) *Da'i*, (3) *Mad'u* dalam kegiatan pengajiandi Masjid KH. Ahmad Dahlan. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas dari terpimpin, dimana pertanyaan sudah dipersiapkan secara garis besar, tetapi tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang ingin di dapatkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memenuhi tuntutan data sekunder yang meliputi data tentang jumlah jamaah pengajian, pengurus Masjid, dll. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen berupa foto dan video saat melakukan penelitian di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

E. Kredibilitas Penelitian

Teknik pengujian kredibilitas dalam penelitian ini meliputi :⁴²

1. Pengoptimalan waktu penelitian yang berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.⁴³

2. Triangulasi

Triangulasi ialah memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu

⁴²Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru, hal 100-101

⁴³*Ibid*, hal 101

pelaku sampai ‘jenuh’. Dalam teknik triangulasi ini terdapat 4 cara yaitu:⁴⁴

- a) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
 - b) Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
 - c) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
 - d) Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti
 4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya

5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberi bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan juga untuk membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti.

⁴⁴Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru, hal 101

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

Pada data kualitatif peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan, pada bantuan program, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.
- b. Penyajian data, yaitu usaha untuk menunjukkan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian tersebut.

- c. Kesimpulan, merupakan proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah.

BAB IV :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Masjid KH. Ahmad Dahlan merupakan satu-satunya masjid yang berada dalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum adanya masjid ini civitas akademik hanya menggunakan beberapa tempat yang layak digunakan untuk melakukan kegiatan Ibadah seperti sholat 5 waktu, sholat Jum'at, prngajian, dll di area lobby setiap gedung. Maka dari itu keberadaan Masjid sangat diperlukan dalam lingkungan kampus. Terlebih lagi mengingat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis ajaran Islam.

Pada tahun 2006 masjid KH. Ahmad Dahlan mulai dilakukan pembangunannya. Sekitar tahun 2007 atau 2008 masjid KH. Ahmad Dahlan sudah bisa digunakan untuk beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Tujuan dibangunnya masjid ini tak lain demi menunjang kegiatan keagamaan di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Letak Geografis

Masjid KH. Ahmad Dahlan berada dalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada pada Jalan Brawijaya, Kasihan, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55183. Bersebelahan pada bagian utara dengan gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebelah timur dengan lapangan bintang, sebelah selatan dengan gedung perpustakaan dan sebelah barat dengan pemukiman masyarakat.

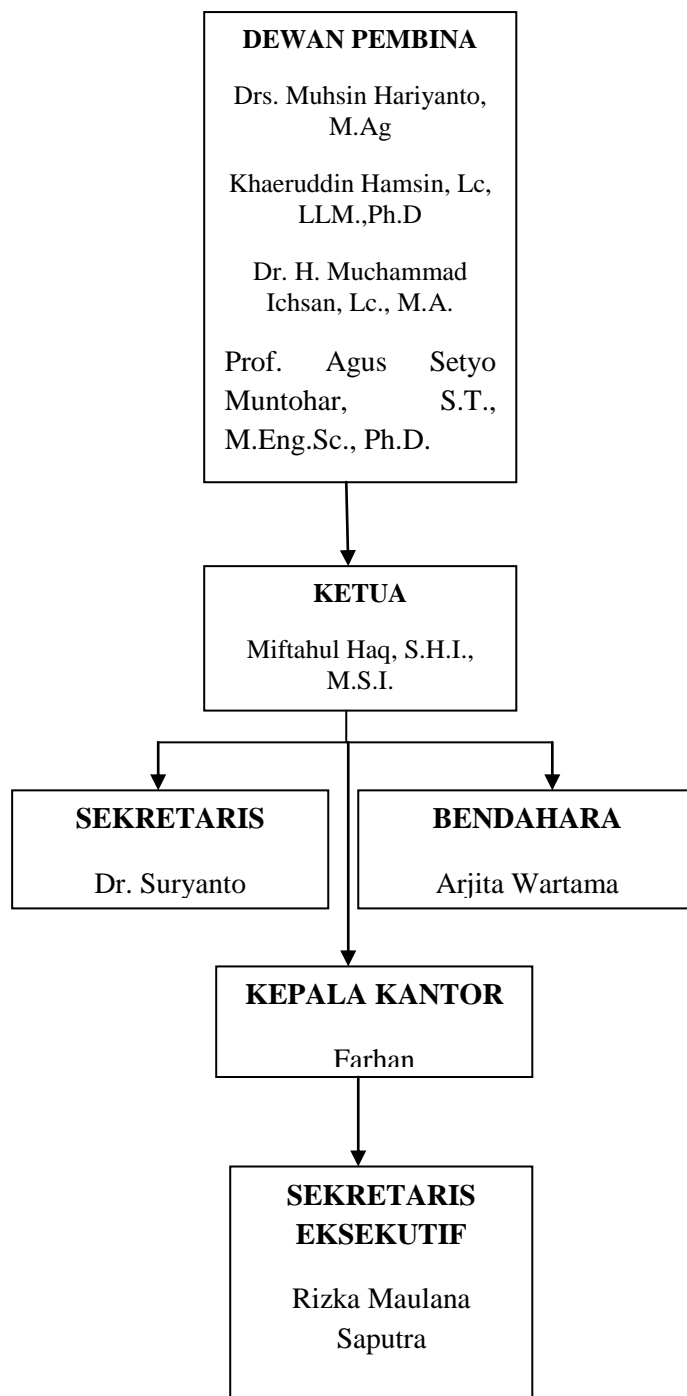


Gambar 1.1 : Peta Masjid KH. Ahmad Dahlan

Dapat dilihat pada gambar, bahwa masjid KH. Ahmad Dahlan berada ditengah-tengah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Struktur Organisasi dan Personalia

Dalam setiap perkumpulan yang terstruktur harus memiliki garis haluan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Berikut merupakan Struktur Organisasi dan Personalia Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :





4. Bidang-bidang Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bertujuan untuk meramaikan dan memakmurkan masjid. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan di masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta antara lain :

- a. Pengajian rutin
- b. KSP (kajian sabtu pagi)
- c. Pelatihan penyembelihan kurban
- d. Pelatihan pemandian jenazah

5. Fasilitas

Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki fasilitas yang lengkap serta nyaman untuk melaksanakan ibadah. Fasilitas itu terdiri dari ruang untuk sholat yang sangat luas, bersih serta nyaman. Perlengkapan yang disediakan untuk

sholat yaitu sajadah, sarung, mukenah untuk menunjang kelancaran dalam melaksanakan ibadah sholat.

Lantai yang sudah berkeramik dan memiliki 3 lantai. Lantai 1 dan lantai 2 digunakan untuk keperluan sholat. Lantai 1 dikhususkan untuk jamaah laki-laki dan lantai 2 dikhususkan untuk jamaah perempuan. Adapun lantai dasar sering digunakan untuk kegiatan mahasiswa untuk rapat, mataf, dll. Lantai dasar masjid juga sering di sewakan untuk acara pernikahan dll. Pada lantai 1 di bagian kanan dan kiri masjid juga terdapat kantor Lembaga Takmir Masjid, LPPI (lembaga pengembangan dan pengkajian Islam), dan UKI JAA (unit kerohanian Islam Jamaah Al-Anhar).

Ketika sholat jum'at dan kegiatan lainnya da'i menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh takmir masjid berupa proyektor, mikrofon, dll. Serta telah menggunakan sound yang bagus untuk menghasilkan suara yang jernih dan enak didengar oleh mad'u. saat sholat jum'at jamaah melimpah dan biasanya menggunakan lantai 2 juga. Adapun guna menunjang kebersihan masjid dan lingkungannya, Pelayanan utama takmir salah satunya adalah kebersihan adalah prioritas utama dari masjid. Kebersihan masjid seharusnya dijaga oleh jamaah dan para pengguna masjid tersebut agar selalu senitasa terjaga kebersihannya. Akan tetapi masjid juga mempunyai petugas kebersihan tersendiri untuk menjaga kebersihan masjid.

Tempat wudhu dan toilet merupakan tempat yang harus ada dan wajib disebuah masjid. Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki 6 tempat wudhu dan toilet, masing-masing lantai memiliki 2 tempat wudhu dan toilet. Dalam setiap tempat wudhu terdapat 12 kran air wudhu dan 6 toilet yang dapat dengan bebas digunakan oleh jamaah.

6. Dana Organisasi

Berikut ini merupakan sumber dana Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

- a. Dana khusus dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Infaq jamaah Masjid KH. Ahmad Dahlan

B. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Berdasarkan buku panduan akademik (2013:7) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lahir ditengah-tengah Kota Yogyakarta karena didorong kesadaran dan tanggung jawab yang mendalam bahwasanya pendidikan termasuk pendidikan tinggi pada hakekatnya merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia. Diawali dengan diskusi-diskusi kecil oleh sekelompok kecil aktivis Muhammadiyah yang mengambil tempat di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah, kemudian dikembangkan ditengah-tengah forum tokoh-tokoh cendekiawan Muhammadiyah yang sifatnya luas, maka akhirnya disimpulkan sudah dipandang perlu segera didirikan Universitas Muhammadiyah di kota perjuangan sekaligus kota kelahiran di kota perjuangan

sekaligus kota kelahiran Muhammadiyah untuk pertama kalinya. Semua ini kemudian disampaikan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Berdasarkan keputusan hasil Musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY mengeluarkan Surat Keterangan Nomor. A-1/01.E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor. E/1/1996/1982, tentang Pengelolaan UMY, maka UMY pembinaanya berada di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pada awal berdirinya, UMY berkantor di Jl. KHA Ahmad Dahlan No.107 Yogyakarta, sedang kegiatan kuliah masih menumpang di SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang terletak di Jl. Kapten Tendean Yogyakarta. Pada awal berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menyelenggarakan kegiatan akademiknya pada tahun 1981/1982 membuka lima fakultas yaitu:

- 1) Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil
- 2) Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen
- 3) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
- 4) Fakultas Hukum, Jurusan Hukum Tata Negara
- 5) Fakultas Dakwah, Jurusan Penyiaran Agama Islam

Pada Tahun Akademik 1984/1985 membuka fakultas baru yaitu Fakultas Pertanian dengan jurusan Budidaya Pertanian dan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian tahun akademik 1987/1988 membuka Fakultas Tarbiyah. Selanjutnya tahun akademik 1991/1992 mengembangkan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik dengan membuka jurusan baru yaitu Ilmu Pemerintahan, diikuti tahun akademik 1992/1993 membuka jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Teknik Elektro pada Fakultas Teknik. Pada tahun akademik 1993/1994 dibuka Fakultas Kedokteran dengan jurusan Kedokteran Umum dan tahun akademik 1995/1996 membuka jurusan Teknik Mesin pada Fakultas Teknik. Pada tanggal 17 Agustus 1995 dimulailah pembangunan kampus terpadu UMY dengan peletakan batu pertama oleh ketua umum PP Muhammadiyah (bapak KH Ar Fachrudin), yang sekarang diabadikan menjadi nama gedung kembar (AR Fachrudin A dan B) dan mulai digunakan untuk kegiatan administrasi dan perkuliahan pada tanggal 19 Agustus 1997. Pada tahun akademik 1996/1997 UMY kembali membuka jurusan baru yaitu jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Isipol. Untuk pembangunan fisik berikutnya, pada akhir tahun 1997 membangun gedung C (Plaza) dan pada tahun akademik 1998/1999 membuka program studi Syari'ah (Muamalah) pada Fakultas Agama Islam serta pada tahun akademik 1999/2000 membuka program studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran. Pada tahun 2001 UMY mendapat ijin untuk menyelenggarakan program Magister Studi Islam dengan konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam dan Pemikiran Hukum Islam dan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan. Dalam pembangunan fisik UMY terus membangun gedung baru yaitu pada tahun 1999 berupa gedung D (perpustakaan), dilanjutkan tahun 2000 membangun gedung E (Ki Gabus Hadikusumo). Pada tahun 2002 dibangun gedung F (Nyi Maesaroh Hilal),

selanjutnya pada tahun 2004 membangun gedung laboratorium (kedokteran, pertanian dan teknik) dan pembangunan masjid kampus (KHA Dahlan). Pada tahun akademik 2004/2005 membuka program studi Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran, serta mulai tahun 2006 membuka konsentrasi baru pada program magister Manajemen yaitu Manajemen Publik dan Manajemen Pendidikan, selanjutnya pada tahun akademik 2006/2007 mendapat ijin/keputusan dari direktorat jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama untuk menyelenggarakan Program Doktor (S3) dengan program studi Psikologi Pendidikan Islam dan Politik Islam. Pembangunan gedung baru dilanjutkan dengan merehabilitasi gedung 4 lantai di kampus I Jl. Hos Cokroaminoto 17 menjadi rumah sakit gigi dan mulut pendidikan yang selanjutnya diberi nama Asri Medical Center (AMC), dilanjutkan tahun 2008 membangun sportorium dan tahun 2009 dengan membangun Student Center sebagai pusat kegiatan mahasiswa. Pada tahun akademik 2010/2011 UMY mendapatkan ijin dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional untuk membuka program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Farmasi, Teknik Informatika dan program studi Magister Ilmu Pemerintahan. Bertambahnya program studi baru di Fakultas Kedokteran yaitu program studi Farmasi mengilhami diubahnya nama Fakultas Kedokteran menjadi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Pada tahun 2011/2012 turun ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pembukaan program studi baru yaitu program studi Pendidikan Bahasa Arab, dan pada tahun akademik 2012/2013 turun ijin pembukaan program studi magister Ilmu Keperawatan,

Pendidikan Bahasa Jepang dan magister Ilmu Hubungan Internasional. Perkembangan jumlah program studi baru di bidang Pendidikan Bahasa mengilhami dibukanya Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) dan sejak tahun akademik 2012/2013 ketiga program studi Pendidikan Bahasa yaitu program studi Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Jepang dikelola oleh Fakultas Pendidikan Bahasa. Selain itu, pada tahun akademik 2012/2013 pula telah dibuka program Vokasi (Diploma 3) meliputi program studi Teknik Mesin Otomotif dan Manufaktur, Teknik Elektromedik, dan Akuntansi Terapan sebagai tindak lanjut peleburan (akuisisi) Politeknik Muhammadiyah Yogyakarta (PMY) ke dalam manajemen UMY. Dan pada tahun akademik 2013/2014 mendapat persetujuan dari Ditjen Dikti untuk membuka program studi Ilmu Hukum Jepang jenjang S-2/Magister dan program studi Profesi Akuntansi.

C. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Umum di Masjid Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pengajian merupakan salah satu bentuk pendidikan informal khusus dalam bidang agama dengan berbagai bentuk dan metode yang digunakan. Pengajian juga merupakan majelis perkumpulan informal yang memiliki tujuan untuk mengajarkan syariat-syariat Islam kepada masyarakat. Oleh karena itu masjid memiliki peran yang sangat penting salah satunya melakukan pengajian rutin untuk masyarakat lingkungan setempat. Sebenarnya pengajian tidak hanya dilakukan di masjid, akan tetapi mengingat fungsi masjid yang merupakan pusat kegiatan keagamaan alangkah lebih baiknya pada setiap masjid dilakukan pengajian rutin.

Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu masjid kampus terbesar di Yogyakarta. Seluruh bangunan masjid ini di khususkan untuk kegiatan kampus, khususnya kegiatan keagamaan. Sebuah rutinitas yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan yakni pengajian yang dilaksanakan setelah sholat Dzuhur berjamaah. Untuk sejauh ini pengajian yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hanya menggunakan metode dakwah Al-Maudzatil Hasanah. Ini berarti kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengkhususkan pada mengajak lingkungan sekitar untuk berbuat kebaikan sesuai dengan syariat Islam.

Hal ini sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengajian umum setelah sholat Dzuhur di Masjid KH. Ahmad Dahlan, yakni ;

1. Supaya civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengetahui tentang ajaran Islam yang sebenarnya dan mengimplemantasikannya kedalam kegiatan kehidupan sehari-hari.
2. Untuk membangun civitas akademik yang berpengetahuan berbasis islam.
3. Untuk menumbuhkan pengetahuan keimanan bagi civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain itu pelaksanaan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan diharapkan dapat membentuk karakter pada setiap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan teknologi dan berwawasan Islam.

Pelaksanaan pengajian ini secara rutin dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta setiap hari setelah sholat Dzuhur berjamaah. Mataeri yang diberikan dalam pengajian ini seputar Fiqih Ibadah, Muamalat, Hadist, dll. Pemateri atau da'i pada pengajian ini diisi oleh para pemateri yang berkompeten di bidangnya dengan materi yang telah ditentukan. Berikut ini jadwal dan pemateri pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

No	Hari	Pemateri	Materi
1	Senin dan kamis minggu 1 dan 3	Ustad Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag Ustad Tazkiyatul Nufuz	
2	Senin dan kamis minggu 2 dan 4	Ustad Syakir Jamaluddin Ustad M. Ihsan Ustad Miftahul Haq	Fiqih Ibadah dan Muamalat
3	Selasa	Ustad Zainal Syarifudin	Kaian Tahsinul Qur'an
4	Rabu	Ustad Nanang JP Ustad Yayat Hidayat	Kajian Hadist Arba'in Annawawi
5	Kamis	Ustad Ali Aulia Ustad Talqis Nurdianto Ustad Chusnul Azhar Ustad Asep Setiawan	Kajian Tafsir Qur'an
6	Sabtu	Pemateri dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah	

Banyak dari civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut. Akan tetapi sangat sedikit dari kalangan mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut.

Kebanyakan dari kalangan mahasiswa-mahasiswi hanya mengikuti sholat Dzuhur berjamaah dan setelah mereka mengerjakan sholat sunat rawatib mereka keluar dari masjid. Banyak dari jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian ini mengaplikasikan materi yang didapat kedalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari seringnya mereka mengikuti pengajian secara rutin. Hal ini juga dapat dilihat dari tingginya antusias sebagian mahasiswa-mahasiswi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.⁴⁵

Para jamaah mengaku cukup antusias mengikuti kegiatan pengajian tersebut. karena waktunya setelah shalat Dzuhur yang sangat memungkinkan bagi civitas akademik untuk mengikuti pengajian untuk mengisi waktu istirahat kerja maupun kuliah. Sebagaimana kita ketahui bahwa waktu setelah Dzuhur sangat merupakan waktu yang efisien untuk mengadakan pengajian. Selain itu para jamaah juga mengaku materi yang diberikan cukup tepat dan mengena, dan didukung juga dengan penerjemah atau da'i yang sangat berkompeten di bidangnya masing-masing.⁴⁶

Pengajian ini tidak hanya dilakukan setelah shalat Dzuhur tetapi juga dilakukan setelah shalat Subuh berjamaah. Kegiatan pengajian setelah shalat Subuh berjamaah ini dinamakan KSP (kajian sabtu pagi). Kegiatan pengajian ini dilakukan hanya satu kali sebulan. Hal ini dikarenakan Masjid KH. Ahmad Dahlan yang berada di tengah area kampus yang otomatis membuat jamaah agak

⁴⁵Hasil Observasi Penulis di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tanggal 14 Agustus 2018.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Putri Retno Sari (Jamaah Sholat Dzuhur dan Pengajian Masjid KH. Ahmad Dahlan) tanggal 14 Agustus 2018

malas untuk datang pada subuh hari khususnya bagi sebagian mahasiswa-mahasiswi. Akan tetapi hal itu tidak menurunkan minat sebagian civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengikuti kegiatan pengajian KSP (kajian sabtu pagi) ini. dari hasil pengamatan peneliti sendiri intensitas jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut cukup tinggi. Kegiatan pengajian KSP (kajian sabtu pagi) ini tidak hanya bisa didengarkan oleh jamaah yang ada di masjid saja, akan tetapi masyarakat luas yang tidak sempat datang juga bisa mendengarkan dan menontonnya melalui *youtube channel* takmir Masjid KH Ahmad Dahlan UMY.⁴⁷

Kedua bentuk kegiatan pengajian rutin diatas menggunakan metode dakwah *al-mau'idzatil hasanah*, yakni pemateri memberikan materinya serta mengajak jamaah untuk melakukan perbuatan baik sesuai dengan syariat Islam. Metode dakwah *al-mau'idzatil hasanah* sering digunakan dalam pengajian dan berbagai kegiatan keagamaan yang didalamnya terdapat kegiatan ceramah. Metode dakwah *al-mau'idzatil hasanah* ini merupakan peringatan dan nasihat yang dapat menuntun umat Islam kearah kebaikan dengan berbagai pendekatan atau pemahaman yang diberikan oleh pemateri (da'i). Pelaksanaan dakwah *al-mau'idzatil hasanah* ini merupakan salah satu metode dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan cara memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar jamaah (mad'u) mau berbuat baik dalam kehidupan sehari-harinya.

⁴⁷Hasil observasi penulis di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa jamaah kegiatan pengajian. Banyak dari para jamaah yang merupakan mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki latar belakang pendidikan formal umum (non Islami). Mereka mengaku memahami syariat Islam secara perlahan dan berkesinambungan dengan cara dan metode yang benar hingga mereka memiliki keyakinan untuk *isitiqomah* melalui kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan.

Dengan diadakannya kegiatan pengajian rutin yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini diharapkan dapat dapat mengubah sikap dan cara hidup yang lebih baik bagi segenap civitas akademik. Hal ini merupakan salah satu langkah awal untuk membangun kembali tujuan, visi dan misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Serta menunjukkan identitas *tagline* “unggul dan islami kembali.

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk menyiarkan ajaran Islam karena masih banyak muslim yang belum mengimplemetasikan ajaran Islam secara sempurna. Seperti halnya mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dakwah dan mahasiswa sendiri memiliki ikatan yang tidak bisa dipisahkan. Ini dikarenakan mahasiswa merupakan penerus bagi keberlangsungan dakwah yang berkesinambungan.

Untuk metode pengajian yang digunakan dalam kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan yakni metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, halaqah dan campuran. Banyaknya metode yang digunakan dikarenakan semakin berkembangnya zaman maka manusia pun ikut semakin kritis. Apalagi kegiatan

pengajian ini dilaksanakan dalam lingkungan Universitas yang sudah tentunya banyak pemikiran kritis dari para civitas akademik.⁴⁸

D. Pengaruh Kegiatan Pengajian Umum terhadap Mahasiswa-mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Keberhasilan kegiatan dakwah bukan hanya melalui faktor *da'i* saja, melainkan pemilihan metode dan pendekatan dakwah yang tepat juga mempengaruhi tingkat keberhasilan dakwah tersebut. Metode dakwah yang sering dijadikan rujukan oleh para da'i dalam melakukan dakwahnya, meliputi tiga hal, (a) *hikmah* (kebijakan) (b) *mau'izah hasanah* (nasehat yang baik) (c) *mujadalah bi al-lati hiya ahsan* (bertukar pikiran).⁴⁹

Pada hakikatnya dakwah dengan menggunakan teknik dan pendekatan *mau'idzah al-hasanah* merupakan dakwah yang dapat menyentuh aspek kebutuhan jiwa mad'u dalam rangka membangkitkan kesadaran dan keinginan yang berbentuk perbuatan atau tindakan yang mengandung unsur peringatan, pesan-pesan penting (wasiat) kabar gembira, bimbingan dan pendidikan yang dapat dijadikan panduan dalam berdakwah sehingga tercapainya tujuan dakwah.

Keberadaan kegiatan pengajian ini dapat pula dikatakan dengan ungkapan yang sarat dengan nilai-nilai yang menggugah hati dan membangkitkan kesadaran akan Tuhan (merasa bertuhan) yaitu Allah SWT. Oleh karena itu sifat dari metode ini lebih persuasif, dinamis yang jauh dari sikap egois, agitasi

⁴⁸Hasil wawancara dengan bapak Rizka anggota lembaga takmir Masjid KH. Ahmad dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

⁴⁹Syamsuri Siddiq, *Dakwah Dan Teknik Berkhutbah* (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hal. 20.

emosional dan apologi. Mau'idzah al-hasanah merupakan sebuah metode dakwah yang praktis, dinamis dan bervariasi yang sangat cocok dengan tuntutan dan perkembangan di kalangan civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi.⁵⁰

Dalam penelitian ini membahas topik utama pengaruh pengajian terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tentunya untuk menentukan pengaruh dari pengajian ini penulis membutuhkan suatu teori yang berhubungan dengan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Menurut teori stimulus response ini dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap. Dalam proses perubahan sikap jelas tampak bahwa sikap dapat berubah, dengan hanya jika stimulus yang diberikan benar-benar berdampak. Titik tumpu dalam komunikasi ini lebih kepada pesan yang disampaikan dapat menumbuhkan gairah dan motivasi kepada komunikan sehingga komunikan dapat dengan cepat menerima pesan dan selanjutnya terjadi perubahan sikap. Dalam setiap aksi pasti akan adanya reaksi begitu pula dalam komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang jamaah putri setelah mendengarkan pengajian dengan tema keutamaan tahajjud. Dia mengaku sudah sering melaksanakan shalat tahajjud. Dia mengatakan bahwa cara penyampaian dan metode yang digunakan oleh da'i dalam setiap pengajian sangat mengena dengan anak muda. Sehingga dapat menggugah hati setiap pendengar untuk mengikuti ajaran yang telah diberikan.⁵¹

⁵⁰Hasil wawancara dengan jamaah pengajian miranti tri wijayanti mahasiswi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

⁵¹Hasil wawancara dengan jamaah pengajian Naidah mahasiswi Pendidikan Agama Islam UMY.

Lain halnya dengan Fitri mahasiwi fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fitri mengaku dia cukup sering mengikuti pengajian Tahsinul Qur'an. Dia mengaku merasa sangat beruntung bisa mengikuti pengajian tahsinul quran dengan gratis di Masjid KH. Ahmad Dahlan. Sebelumnya dia mengaku kualitas membaca Qur'an nya sangat buruk dan terbata-bata. Akan tetapi semenjak dia rutin mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan perlahan-lahan dia bisa membaca Qur'an dengan lancar dan benar.

Berbeda dengan Ilhamudin mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dia mengaku sebelum mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan dia sanagat jarang melaksanakan shalat wajib lima waktu. Semenjak dia mengikuti pengajian Fiqih Ibadah tentang bahaya nya meninggalkan kewajiban dia mulai rajin melaksanakan sholat wajib lima waktu bahkan melakukannya di awal waktu.

Lain halnya dengan Ridho mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dia mengaku setelah mendengarkan kajian hadist arba'in annawawi tentang niat. Dia mengaku bahwa dia mulai berhijrah lebih dekat kepada tuhan dikarenakan dia ingin memantaskan diri untuk calon istri nya kelak. Semenjak dia mengikuti kajian hadist pembahasan tentang niat ini, dia merasa hijrahnya salah dan meluruskan kembali niatnya berhijrah dikarenakan Allah semata.

Pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama ini sudah memberikan dampak dan manfaat bagi civitas akademik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan

dari dilaksanakannya pengajian rutin ini terhadap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yakni :

1. Semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah di Masjid KH. Ahmad Dahlan, terutama saat shalat Dzuhur. Hal ini disebabkan karena pengajian rutin tersebut dilaksanakan selesai shalat Dzuhur sehingga para jamaah melakukan shalat Dzuhur secara jamaah.
2. Semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti pengajian tersebut dengan berbagai fasiasi, mulai dari dosen, pegawai, petugas kebersihan, hingga mahasiswa-mahasiswi.
3. Tingginya minat masyarakat luas dalam menonton dokumentasi pengajian pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan. Hal ini dapat dilihat tingginya jumlah *viewer* pada setiap video pengajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid.

Kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Msjid KH. Ahmad Dahlan ini juga disampaikan dalam berbagai bahasa-bahasa tabligh yang menenangkan pendengaran, dapat diterima oleh hati dan sangat menyentuh sanubari dan juga dapat membangkitkan kesadaran dan disampaikan sesuai dengan bahasa qaum dengan lemah lembut dan penuh kesungguhan. Dalam pengajian ini juga tidak menggunakan bahasa yang kasar atau bersifat propaganda karena tujuan dakwah atau pengajian ini adalah untuk kesadaran umat bukan untuk menciptakan konflik sesama muslim.

Sasaran dakwah ini adalah civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Menurut penulis metode

maulidzatil al-hasanah yang digunakan dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan ini merupakan metode yang sangat efektif, karena disampaikan dengan bahasa yang ringan, jelas dan mudah dicerna oleh setiap yang pendengar (*mad'u*). Dakwah ini juga dianggap efektif karena dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan sehingga memudahkan masyarakat memahami secara terus menerus dari setiap materi yang disampaikan dalam kegiatan pengajian tersebut.

Dakwah yang paling efektif di tengah mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang multikultural ini adalah dengan memberikan contoh teladan yang baik. Tidak saling menghakimi pada sesama pemeluk agama. Serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi dalam beragama sepatutnya semakin ditingkatkan sebab pluralisme merupakan hal yang mutlak dalam beragama, agar tidak terjadi konflik yang disebabkan oleh masalah agama.

Masyarakat pada masa sekarang ini sudah mulai jenuh hanya dengan retorika semata, tetapi apa yang diucapkan tidak sesuai dengan apa yang dilaksanakan. Masyarakat sudah bosan hanya dengan janji, akan tetapi masyarakat masa sekarang membutuhkan seorang ulama, da'i, tokoh, teman yang bisa bersimpati pada mereka dan memberikan teladan yang baik bagi mereka.

E. Kendala dalam pelaksanaan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Setiap individu ataupun kelompok pasti dihadapkan pada masalah atau jendalam dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi dalam berdakwah, usaha untuk menyebarkan nilai-nilai syariat Islam juga memiliki beberapa masalah dan kendala, mulai dari skala yang kecil hingga yang besar. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang pemimpin untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dengan baik dan benar termasuk dalam permasalahan menerapkan program dakwah yang berkelanjutan dan mengimplementasikan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

Masjid KH. Ahmad Dahlan sebagai sebuah lembaga dalam menerapkan dan melaksanakan beberapa program tentu juga menghadapi masalah dan kendala. Begitu juga dalam hal pelaksanaan dakwah melalui pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengajian tersebut adalah ketidak hadirannya *da'i* (pemateri) secara tiba-tiba.

Para *da'i* (pemateri) dalam pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan pada umumnya berstatus sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri. Tidak bisa dihindari selaku manusia sosial para *da'i* (pemateri) tentunya juga memiliki kegiatan atau hal mendesak lainnya yang terkadang mengakibatkan tidak bisa hadir untuk mengisi pengajian di Masjid KH.

Ahmad Dahlan. Terkadang ada *da'i* yang tiba-tiba ada urusan keluarga, sakit, dan ada tugas penting lainnya yang tidak bisa ditinggalkan.

Beberapa *da'i* yang ada di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berstatus dosen, kader Muhammadiyah dan juga anggota lembaga tertentu. Sehingga kadang juga ada beberapa *da'i* yang tiba-tiba izin untuk menghadiri rapat di lembaga lain. Hal ini tentu menjadi kendala bagi takmir Masjid bagian pelaksanaan pengajian karena walau bagaimanapun kegiatan pengajian harus tetap berjalan.

Untuk menangani permasalahan tersebut pihak takmit Masjid KH. Ahmad Dahlan menyiapkan *da'i* (pemateri) pengganti yang ada. Ada juga beberapa *da'i* yang tidak bisa hadir mengirimkan *da'i* (pemateri) pengganti yang ditunjuk langsung oleh *da'i* utama yang tidak bisa hadir. Para *da'i* yang tidak bisa hadir atau memiliki jadwal diluar akan lebih menginformasikan pihak takmir masjid supaya bisa segera mencari *da'i* pengganti lainnya.

Pergantian *da'i* (pemateri) biasanya sering terjadi pada moment-moment tertentu seperti musim umroh, haji, menjelang lebaran dan moment lainnya. Seperti musim umroh dan haji misalnya ada beberapa *da'i* yang harus menjalankan tugas selama beberapa hari hingga beberapa minggu untuk mendampingi jamaah umroh dan haji. Pada saat lebaran terkadang ada beberapa *da'i* yang harus pulang kampung terlebih dahulu dengan anggota keluarganya sehingga harus disediakannya *da'i* pengganti yang siap.

Selain kendala tersebut pihak takmir masjid KH. Ahmad Dahlan juga menghadapi masalah atau kendala lain dalam pelaksanaan kegiatan pengajian rutin tersebut. Masih minimnya tingkat kesadaran para civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi untuk mengikuti pengajian. Padahal pengajian yang diadakan tersebut tanpa dipungut biaya. Bahkan terkadang disediakan konsumsi bagi para jamaah. Akan tetapi cara ini masih kurang menarik animo sebagian mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Padahal kegiatan pengajian rutin ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam pembentukan karakter mahasiswa-mahasiswi yang islami sesuai dengan *tagline* dan visi misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Meski memiliki segala kekurangan dan keterbatasan tersebut, beberapa langkah yang telah diambil oleh pihak lembaga takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan telah memberikan dampak yang nyata. Untuk menjalankan syariat Islam di kalangan akademis khususnya pada mahasiswa-mahasiswi perlu adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari segala pihak. Baik daei instansi pemerintah ataupun instansi non pemerintah (swasta)supay terlaksananya syariat Islam secara *kaafah* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Melihat kondisi mahasiswa-mahasiswi saat ini urgensi dakwah sangat diperlukan. Dimana pada saat ini manusia modern semakin banyak yang lupa dengan tujuan hidupnya. Manusia hanya menjadikan dunia sebagai tujuan dan orientasi jauh dari yang di syariatkan oleh agama, kehidupan hari kemudian yang kekal selama-lamanya. Maka tanggung jawab seorang *da'i* semakin berat dengan

beragam permasalahan yang ada. Hal ini tentunya sangat memerlukan cara yang berbeda pula sesuai dengan tuntutan zaman sekarang ini. Situasi dan kondisi masyarakat sosial pada saat inilah yang menentukan hal demikian. Dakwah berubah dikarenakan masyarakat yang berubah pula. Seperti dakwah Rasulullah yang tidak hanya terpaku pada satu materi dan satu metode saja, tetapi berubah-ubah sesuai dengan keadaan dan perubahan sosial.

Dimasa akan datang kesuksesan dakwah tidak cukup hanya dengan mengandalkan retorika saja. Dapat dilihat pada masa sekarang ini dakwah di media sedang menjadi trend tersendiri. Dakwah telah menjadi bisnis akan tetapi tetap diimbangi dengan keteladanan dari tokoh tokoh tertentu. Dengan adanya keteladanan yang diberikan oleh tokoh-tokoh tersebut diharapkan secara bertahap dapat terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Sebagai contoh tokoh dakwah, Nabi Muhammad SAW adalah tokoh yang paling sukses dalam dakwahnya. Hal ini bukan dikarenakan kekuatan militer yang membuat ajaran Nabi Muhammad SAW cepat tersebar. Melainkan karena keteladanan yang diberikan dan kemuliaan akhlaknya sehingga orang di sekelilingnya dapat dengan cepat menerima ajaran beliau.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini menyebabkan munculnya perubahan dalam beberapa aspek kehidupan manusia. Baik dari segi politik, sosial Agama dan lainnya termasuk juga perubahan tradisi dan masyarakat sosial. Pada satu sisi perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi memberikan keuntungan luar biasa. Akan tetapi perkembangan ini juga sudah menimbulkan dampak yang kurang menguntungkan bagi kehidupan sosial.

Untuk mengatasi dampak dari perkembangan tersebut manusia membutuhkan alat kontrol dalam kehidupan sosial yang dipenuhi oleh berbagai macam tantangan dan permasalahan. Alat kontrol tersebut ialah Agama dengan segala syariat, pertimbangan dan konsekuensi yang ada di dalamnya. Tanpa adanya agama manusia tidak mampu untuk menghadapi semua permasalahan yang muncul dan mengendalikan hawa nafsu pada dirinya yang dapat menjerumuskan pribadinya ke jalan yang salah. Karena itu ajaran dan pemahaman agama harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar tercapainya kesejahteraan umat sesuai dengan tuntunan agama Islam yang sebenarnya. Salah satu jalan pembentukan pemahaman ajaran agama untuk umat adalah dengan terus melaksanakan majelis-majelis pengajian yang merupakan salah satu cara untuk mengajak umat ke jalan kebaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil :

1. Pelaksanaan dakwah melalui pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan yang dilakukan setelah shalat Dzuhur dengan materi-materi seputar penanaman penguatan Agama. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian ini sudah sangat tepat yakni menggunakan metode dakwah *mauidzatil hasanah*. Yang mana metode dakwah ini sesuai dengan tujuan diadakan nya kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan yakni mengajak segenap civitas akademik untuk berbuat *amar ma'ruf nahi munkar*. Untuk metode pengajian yang digunakan dalam pengajian inipun memiliki berbagai macam metode diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, halaqah dan campuran. Banyaknya metode pengajian yang digunakan inipun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pada zaman sekarang yang semakin kritis, khususnya pada lingkungan akademik. Da'i (pemateri) kegiatan pengajian diisi oleh para pemateri yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan materi yang telah ditentukan. Kegiatan pengajian rutin ini dilakukan untuk mengajak dan

mengarahkan civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi menuju arah yang lebih baik dengan tuntunan syariat Islam.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengajian yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan ini sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu contohnya yakni bertambahnya religiusitas terhadap mahasiswa-mahasiswi baik dalam hal ibadah maupun Akidah. Pengaruh yang terlihat cukup signifikan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dilihat dari semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah, semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin, serta tingginya animo masyarakat khususnya dalam menonton video kajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan yaitu ketidak hadiran *da'i* (pemateri) secara mendadak dan minimnya minat sebagian mahasiswa-mahasiswi untuk mengikuti kegiatan pengajian tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan agar lembaga takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki kamera pribadi untuk dokumentasi setiap kegiatan yang diadakan.

Agar setiap pengajian yang diadakan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Karna berdasarkan pengamatan penulis video pada *youtube channel* kurang *update*, video yang di *upload* hanya hasil dokumentasi kajian sabtu pagi yang bekerjasama dengan KKI TV.

2. Kepada pihak Universitas untuk lebih memperhatikan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan pengamatan penulis masih diperlukan dana yang lebih untuk kegiatan pengajian.
3. Kepada civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi agar menyempatkan waktunya untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan pengajian yang telah di sediakan secara Cuma-Cuma (gratis). Karena sanagat di sayangkan jika dilewatkan, begitu banyak ilmu yang bisa di ambil dari kegiatan pengajian ini. Mengikuti pengajian juga dapat mengarahkan dan memberikan kekuatan keimanan kepada pribadi kita sendiri.

Daftar Pustaka

- Ahmad Idris Marzuqi, Ngaji, Santri Salaf Press, Kediri: 2015.
- Ali Masfu',Moh Hisyam.(2016). *Pengaruh Metode Dakwah Mauidhah Khasanah terhadap Spiritualitas Santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arfiko, Yori.(2018). *Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam*. Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 5
- Asep Muhyidin,dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, PT Rosdakarya Perss, Bandung: 2004
- Asuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*,(Jakaerta, Paramadina, 2003)
- Badiah.(2016). *Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim Mua'llimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Darajat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, 1993, Surat Luqman : 17
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Sygma, Jakarta :2005.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib*,(Jakarta, Kencana, 2009)
- Djamaludin Ancok dan uroso F.N, *Psikologi islam Solusi atas Problem problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004
- Epiyani.(2016).*Efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh
- Hidayat Nurwahid, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Kencana, Jakarta: 2012.
<https://kbbi.web.id/kaji> diakses pada rabu, 21 maret 2018 jam 09:20
- <http://digilib.unisayogya.ac.id/858/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20PRATIWI%20SUSI%20SUSANTI.pdf> diakses pada rabu, 25 juli 2018 jam 8:33

<http://eprints.unm.ac.id/4363/1/RESKI%20AMALIAH%20MUTIARA%20PUTRI.pdf> diakses pada rabu, 25 juli 2018 jam 8:42

Ismail, Nawari. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. 2015. Yogyakarta : Samudra Biru.

Irfan, ilmu Dakwah Bil Hikam, (yogyakarta, 2009)

Jalaludin Rahmat, *psikologi agama sebuah pengantar*, Bandung: kaifa, 2002

Maryatin.(2014). *Efektivitas Metode Ceramah dalam Penyampaian Dakwah Islam Studi Kasus pada Kelompok Pengajian di Perumahan Mojosongo Permai Kabupaten Boyolali*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. JURNAL ILMU DAKWAH, Vol. 34, No.1

Matuloh. (2009). *Pengaruh aktifitas dakwah terhadap perubahan akhlak remaja Masjid Jami' Asy-Syafi'iyah pondok pucung Karang Tengah Tangerang*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Martono Nanang, metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis sekunder, Depok, PT Rajagrafindo Prsada.

M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, CV. Prasasti, Jakarta: 2003.

M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif, Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1997).

Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, Kencana, Jakarta: 2009.

M. Munir, *Metode Dakwah*, Kencana, Jakarta: 2009.

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta: 2012.

Mubasyaroh, *Dakwah Kolaboratif*, STAIN Kudus dan Idea Press, Yogyakarta: 2011.

Nurul Badruttaman : *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005)

Onong Uchjana Efendy . *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti. 2003, hal 253.

Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa)*, LKIS, Yogyakarta: 1999.

- Pridodgdo, Hasan Shadily, Eensiklopedi Umum, (Yogyakarta; kanisisus, 1990)
Peter F Drucker, Bagaimana Menjadi Eksekutif yang Efektif, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1986)
- Putri,Mutiara,Amaliah.(2016). *Dampak Keberadaan Majelis Taklim terhadap Kehidupan Sosial di RW 05 Kelurahan Balla Parang Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negri Makassar.
- Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004).
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Amzah, Jakarta: 2009.
- Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo.
- Siti Muriah, Metode Dakwah Kontemporer, Mitra Pustaka, Yogyakarta: 2000.
- Sudamo Shobron dkk, Studi Islam (Surakarta: LPIK UMS, 2011)
- Susanti,Susi,Pratiwi. (2012). *Pengaruh Pengajian Kelompok terhadap Peningkatan Harga Diri pada Lansia di Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta:2010).
- Syamyuri Sidik, Dakwah dan Teknik Berkhutbah, (bandung; NV 1964)
- Suwarto. Ensiklopedia Nasional Jilid 2 (JES HAM), (Jakarta: Ictiar baru fan hoeve,1980)
- Suwarto. Ensiklopedia Nasiaonal Indonesia, (Jakarta PT Cipta Adi Pustaka, 1989)
- Suwarto. Perilaku Organisasi, (Yogyakarta 1999)
- Tata Sukayat, Quantum Dakwah, PT Rineka Dakwah, Jakarta: 2009
- Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta Balai Pustaka 1995)
- Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Rajawali Press, Jakarta, 2012.
- Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah,PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2013.

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 141.

Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta : LPPI UMY, 2000)

Zulhilmi.(2017). *Efektivitas Dakwah akun Facebook IMARAH (ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah) terhadap Likers*. Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. diakses pada rabu, 21 maret 2018 jam 09:02

**PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID KH.
AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

**DA'WAH INFLUENCE OF PERIODICAL TEACHING IN THE MASJID
KH. AHMAD DAHLAN TOWARDS STUDENTS RELIGIOUSITY OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA IN 2018**

Nama : Ratna Pitriani

NIM : 20140710122

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

NIK : 1966071799203113014

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar
Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 551813, Indonesia

E-mail : Ratna.pitriani@gmail.com

ABSTRAK

Pengajian merupakan salah satu kegiatan dakwah yang merupakan seruan kepada seorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pengajian merupakan perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pengaruh merupakan salah satu tolok ukur dalam suatu keberhasilan kegiatan pengajian. Pengajian sebagai suatu aksi komunikasi tentu akan menghasilkan reaksi. Pengajian bisa dikatakan berhasil apabila para mad'u dapat merasakan pengaruh yang diterima setelah mengikuti

pengajian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmir di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.(2) Mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan cara memaparkan data dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengaruh dan manfaat bagi civitas akademik khususnya para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengajian yang dilakukan, yakni terjadinya beberapa peningkatan religiusitas terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik dalam urusan Ibadah ataupun Akidah.

Kata kunci : Pengaruh Dakwah, Pengajian Rutin, Religiusitas

Abstract

Pengajian (teaching) is one of the da'wah activities which is a call to a person or group of people to follow and practice Islamic tenets and values. Pengajian is an informal meeting which aims to teach the basics of religion comes from the Qur'an and Hadith to the general public. Influence is one of the benchmarks in successful Islamic teaching activities. Pengajian as an act of communication should produce the reactions. Pengajian becomes successful if the mad'u can feel the influence received after attending the meeting. The purposes of this research are: (1) Knowing the method of da'wah used by the Takmir Institute in the Masjid KH. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah University of Yogyakarta. (2) Describe the da'wah influence in the Masjid KH Ahmad Dahlan towards the students of Muhammadiyah University Yogyakarta. This research used descriptive qualitative research. Data collection techniques used are in-depth interviews, observations and documentation. The results of the research data were analyzed by describing the data and drawing conclusions for the final results. The results indicate that periodical teaching at Masjid KH. Ahmad Dahlan, University of Muhammadiyah Yogyakarta, has the influences and benefits for the academic community, especially students. It can be seen in some of the success indicators shown by

some enhancement of religiosity towards students of the University of Muhammadiyah Yogyakarta both in matters of Worship and Akidah.

Keywords: Effect of Da'wah, Periodical Teaching, Religiosity

.

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik se-Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aktifitas kampus. Sebagai bukti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki *tagline* “Unggul dan Islami” dan juga memiliki visi “Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat”. Dari *tagline* dan visi tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik dan sarjana (alumni) yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Dari *tagline* dan visi tersebut diharapkan peserta didik dan sarjana (alumni) dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kampus dan juga kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa upaya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengatasi permasalahan di atas adalah diadakannya beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pertama, *Placement Test* baca tulis Al-Qur'an (BTA) Tes baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca al-Qur'an. Tes baca Al-Qur'an ini dilakukan bagi setiap mahasiswa baru untuk memudahkan pihak Universitas dalam memberikan pendampingan bagi mahasiswa baru.

Kegiatan kurikuler yang kedua, OSDI (orientasi studi dasar Islam) Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pembentukan karakter keislaman bagi setiap mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan mahasiswa baru mulai memasuki kehidupan kampus dimana kekritisian dan rasionalitas dijunjung tinggi. Kegiatan ini memiliki tujuan supaya mahasiswa baru memiliki keyakinan bahwa Islam merupakan satu-satunya agama yang benar sesuai dengan fitrah manusia dan berkomitmen untuk menetapkan diri menjadi muslim yang sesungguhnya.

Kegiatan kurikuler yang ketiga, KIAI (kuliah intensif Al Islam) merupakan kegiatan pembinaan keislaman yang diselenggarakan di University Residence (Unires) milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KIAI dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai konsep dasar Islam terutama ibadah, serta membiasakan praktik kehidupan islami kepada mahasiswa.

Kegiatan kurikuler yang keempat, Mata kuliah wajib seperti Kemuhammadiyah dan Aqidah Ahklak ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa disetiap jurusan.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menyediakan wadah bagi mahasiswa yang suka bergelut dalam kegiatan organisasi. Organisasi tersebut seperti IMM (ikatan mahasiswa Muhammadiyah), UKI JAA UMY (unit kerohanian Islam jamaah Al-Anhar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), HMI (himpunan mahasiswa islam), dll.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yakni pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dilaksanakan oleh Lembaga Takmir masjid dan bekerjasama dengan Lembaga Pengkajian dan Pemangamalan Islam (LPPI).

Semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan demi tercapainya lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang Unggul dan Islami sesuai dengan *tagline* dan visi misi yang dibuat.

Akan tetapi dari sekian banyaknya upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas termasuk pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dampak ataupun pengaruh yang diberikan terhadap mahasiswa masih kurang terlihat. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa yang lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak mahasiswa yang meninggalkan sholat wajib lima waktu bahkan ketika mereka berada di lingkungan Universitas. Masih banyak mahasiswa yang sudah tau batasan aurat tetapi mereka tetap menampakkan aurat mereka.

Atas dasar latar belakang di atas penyusun bermaksud untuk mendeskripsikan tentang pengaruh, metode dakwah, tingkat keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya membentuk perilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi.

LANDASAN TEORI

Pengaruh

Pengaruh adalah efek yang terjadi setelah terjadinya proses penerimaan pesan hingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dapat dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah dimaksudkan dalam makna sebuah pesan.

Pengaruh terjadi disebabkan adanya komunikasi. Tujuan komunikasi tidak hanya bisa mentransfer pengetahuan kepada komunikan (*kognitif*), dan bagaiman

mengubah sikap perilaku komunikasi (*affaective*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengaruh komunikasi S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Teori S-O-R ini ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Akan tetapi di dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi.

Menurut teori stimulus response ini di dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikasi. Dalam proses perubahan perilaku dan sikap jelas tampak bahwa perilaku dan sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang diberikan benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan (Effendy, 2003 :254-255). Titik yang ditekankan dalam model komunikasi ini adalah lebih kepada pesan yang diberikan dapat menumbuhkan motivasi, menumbuhkan keinginan kepada pendengar sehingga pendengar mampu cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan sikap perilaku.

Dakwah

Dakwah secara Etimologi adalah mengajak, menyeruh, berdoa, dan mengundang⁵² dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim masdar. Kata ini berasal dari Fi’el artinya memanggil, mengajak atau menyeru.⁵³ Syeh Ali Mahfud dalam kitabnya “hidayat Al- mursyidin” mengartikan dakwah sebagai mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵⁴ Mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung di tujukan kepada orang perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya terpanggil hatinya

⁵²Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004), hal. 43.

⁵³Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,(Jakaerta, Paramadina, 2003), hal. 17.

⁵⁴Irfan, ilmu Dakwah Bil Hikam, (yogyakarta, 2009), hal. 10.

kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati, serta mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁵ seperti halnya dalam surat (QS.An-Nahl: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Pengajian

Para ahli berbeda pendapat dalam mengartikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah : Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah Istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.⁵⁶ Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian merupakan kegiatan yang memiliki sifat pendidikan kepada umum.⁵⁷ Adapun pengajian sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap para santri.⁵⁸ Sedangkan arti kata dari ngaji merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu.⁵⁹ Jadi pengajian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan.

Pengajian adalah salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari sisi metodenya yang efektif guna menyebar luaskan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Selain itu pengajian juga

⁵⁵Syamyuri Sidik, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, (bandung; NV 1964), hal. 8

⁵⁶Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa)*, LKIS, Yogyakarta: 1999, hlm. 3.

⁵⁷M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, CV. Prasasti, Jakarta: 2003, hlm.

⁵⁸Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

⁵⁹Ahmad Idris Marzuqi, *Ngaji, Santri Salaf Press*, Kediri: 2015, hlm. ix.

merupakan suatu unsur pokok dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam. Pengajian merupakan suatu unsur pokok dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini juga sering dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.⁶⁰

Dengan demikian, maka pengajian adalah bagian dari dakwah Islamiyah yang menyeru kepada perbuatan dan perilaku yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Sehingga keduanya harus saling beriringan, dan kedua sifat ini merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Melakukan dakwah wajib bagi mereka yang memiliki pengetahuan tentang dakwah islamiyah, hal ini merupakan perintah Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar ; merekalah orang-orang yang beruntung,”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan tema penelitian ini yakni pengaruh memerlukan interaksi yang intensif dengan informan.

Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a) tinjauan tentang pengaruh, (b) tinjauan tentang dakwah, (c) tinjauan tentang pengajian.

Tinjauan tentang pengaruh indikatornya meliputi : (a) pengertian pengaruh. (b) teori pengaruh.

⁶⁰Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo.hlm. 9.

Tinjauan tentang Dakwah indikatornya meliputi : (a) pengertian Dakwah, (b) metode Dakwah.

Tinjauan tentang Pengajian indikatornya meliputi : (a) pengertian pengajian, (b) tujuan pengajian, (c) media pengajian, (d) metode dalam pengajian, (e) bentuk-bentuk pengajian.

Fokus Penelitian : Efektivitas dakwah melalui Pengajian Umum. Penelitian ini dilakukan di Masjid KH.Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek penelitian (informan)diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun informannya adalah(a)*Da'i*, (b)Lembaga Takmir MasjidKH. Ahmad Dahlan Universitas Muhaamaadiyah Yogyakarta, (c) mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian nantinya akan dipilih secara *purposive sampling* dimana peneliti hanya memilih beberapa informan yang memenuhi kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Adapun beberapa kriteria yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

4. Subyek yang telah lama dan intensif mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Subyek yang sudah lama menjadi pemateri dalam pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.
6. Sebyek yang sudah lama menjadi bagian dari Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi tujuan penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21),

obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas dari kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti menghasilkan hasil penelitian setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan diolah sedemikian rupa. Berdasarkan teori yang digunakan, penulis menganalisis data sesuai dengan pokok masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dakwah melalui Pengajian Rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap Religiusitas Mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang jamaah putri setelah mendengarkan pengajian dengan tema keutamaan tahajjud. Dia mengaku sudah sering melaksanakan shalat tahajjud. Dia mengatakan bahwa cara penyampaian dan metode yang digunakan oleh da'i dalam setiap pengajian sangat mengena dengan anak muda. Sehingga dapat menggugah hati setiap pendengar untuk mengikuti ajaran yang telah diberikan.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa jamaah pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dikatakan bahwa pengajian ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dimana pada setiap materi yang diberikan memberikan dampak peningkatan nilai religiusitas mahasiswa. Peningkatan religiusitas ini mencakup nilai Ibadah, Aqidah, dll.

Pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama ini sudah memberikan dampak dan manfaat bagi civitas akademik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan

⁶¹Hasil wawancara dengan jamaah pengajian Naidah mahasiswi Pendidikan Agama Islam UMY.

dari dilaksanakannya pengajian rutin ini terhadap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yakni :

4. Semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah di Masjid KH. Ahmad Dahlan, terutama saat shalat Dzuhur. Hal ini disebabkan karena pengajian rutin tersebut dilaksanakan selesai shalat Dzuhur sehingga para jamaah melakukan shalat Dzuhur secara jamaah.
5. Semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti pengajian tersebut dengan berbagai fasiasi, mulai dari dosen, pegawai, petugas kebersihan, hingga mahasiswa-mahasiswi.
6. Tingginya minat masyarakat luas dalam menonton dokumentasi pengajian pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan. Hal ini dapat dilihat tingginya jumlah *viewer* pada setiap video pengajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini yaitu terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu pengajian yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan ini sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu contohnya yakni bertambahnya religiusitas terhadap mahasiswa-mahasiswi baik dalam hal Ibadah maupun Akidah. Pengaruh yang terlihat cukup signifikan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dilihat dari semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah, semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin, serta tingginya animo masyarakat khususnya dalam menonton video kajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saran dari peneliti ditujukan kepada :

4. Diharapkan agar lembaga takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki kamera pribadi untuk dokumentasi setiap kegiatan yang diadakan.

Agar setiap pengajian yang diadakan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Karna berdasarkan pengamatan penulis video pada *youtube channel* kurang *update*, video yang di *upload* hanya hasil dokumentasi kajian sabtu pagi yang bekerjasama dengan KKI TV.

5. Kepada pihak Universitas untuk lebih memperhatikan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan pengamatan penulis masih diperlukan dana yang lebih untuk kegiatan pengajian.

6. Kepada civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi agar menyempatkan waktunya untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan pengajian yang telah di sediakan secara Cuma-Cuma (gratis). Karena sanagat di sayangkan jika dilewatkan, begitu banyak ilmu yang bisa di ambil dari kegiatan pengajian ini. Mengikuti pengajian juga dapat mengarahkan dan memberikan kekuatan keimanan kepada pribadi kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Idris Marzuqi, Ngaji, Santri Salaf Press, Kediri: 2015

Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,(Jakaerta, Paramadina, 2003)

Departemen Agama RI, Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib,(Jakarta, Kencana, 2009)

M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, CV. Prasasti, Jakarta: 2003

Pradjarta Dirdjosanjoto, Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa), LKIS, Yogyakarta: 1999

Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004)

Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo

Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

LAMPIRAN

